

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN ANEMIA
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 LUBUK PAKAM**

KARYA TULIS ILMIAH



AGUSTIA WARDANI SIRAIT

P01031116005

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

2019

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN ANEMIA
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 LUBUK PAKAM**

Karya Tulis Ilmiah Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**AGUSTIA WARDANI SIRAIT
P01031116005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

2019

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Anemia
Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII Di
SMP Negeri 3 Lubuk Pakam
Nama Mahasiswa : Agustia Wardani Sirait
Nomor Induk Mahasiswa : P01031116005
Program Studi : Diploma III

Menyetujui :



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M. Kes

Pembimbing Utama



Urbanus Sihotang, SKM, M. Kes

Anggota Penguji I



Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes

Anggota Penguji II

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes

NIP.196403121987031003

Tanggal lulus: 30 juli 2019

ABSTRAK

AGUSTIA WARDANI SIRAIT “**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 LUBUK PAKAM**”
(DIBAWAH BIMBINGAN ZURAIDAH NASUTION)

Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dan eritrosit lebih rendah dari normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini siswi remaja putri kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan nilai kadar hemoglobin diperoleh dari pengambilan darah vena dengan alat digital merk *easy touch*. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VIII sebanyak 58 sampel. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* dan dilanjutkan menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi Square*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ($p = 0,09$). Tidak ada hubungan antara sikap dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ($p = 0,05$). Ada hubungan antara tindakan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ($p = 0,02$).

Kata Kunci : Anemia, Remaja Putri, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

ABSTRACT

AGUSTIA WARDANI SIRAIT "THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND ACTION WITH THE EVENT OF ANEMIA IN GRADE VIII ADOLESCENT IN SMP NEGERI 3 LUBUK PAKAM " (CONSULTANT: ZURAIDAH NASUTION)

Anemia occurs when hemoglobin and erythrocyte levels are lower than normal level. This study aimed to determine the relationship between knowledge, attitudes and actions of adolescents on the incidence of anemia in grade VIII students of SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

This research was an analytic survey study designed with cross sectional design. The population of this study was grade VIII students of SMP Negeri 3 Lubuk Pakam, while 58 students were taken as samples obtained through the Random Sampling technique. Research data were collected through questionnaires and the value of students' hemoglobin levels obtained from digital blood tests 'easy touch' which were then tested with the Chi Square test.

Through the research it is known that there is no relationship between the level of knowledge of students with the incidence of anemia in adolescents in SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ($p = 0.09$), no relationship was found between attitudes and anemia in adolescents at SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ($p = 0.05$), but it was found an association between the action and the incidence of anemia in adolescents in SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ($p = 0.02$).

Keywords: Anemia, Young Women, Knowledge, Attitudes, Actions

Lembaga Bahasa dan Pendidikan
TWINS ENGLISH



KATA PENGANTAR

Segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ”** pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Oslida Martony, S.KM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Medan
2. Bapak Dr. Haripin T Sinaga, MCN selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Gizi Poltekkes Medan
3. Ibu Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M. Kes selaku dosen pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Urbanus Sihotang, SKM, M.Kes sebagai penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukkan dalam kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes sebagai penguji II yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada Kedua orang tua dan keluarga tercinta Bapak Kennedi Sirait dan Ibu Ermawati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari materi kepada penulis. Serta kakak tercinta Suriana Purwanti Sirait dan Syafrida Yusniar Sirait dan serta adek Riska Astuti Sirait selalu memberikan motivasi dan pengarahan yang terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, namun penulis mengharapkan saran dan semoga dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Remaja	5
B. Anemia.....	6
1. Gejala anemia	6
2. Penyebab anemia.....	7
3. Penanggulangan anemia.....	7
4. Pemeriksaan Kadar Hb.....	8
C. Pengetahuan.....	8
1. Pengertian Pengetahuan	8
2. Tingkatan Pengetahuan.....	9
3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	10
D. Sikap.....	11
1. Pengertian Sikap	11
2. Faktor yang mempengaruhi sikap.....	11
E. Tindakan	12
1. Pengertian Tindakan.....	12
2. Tingkatan Tindakan	12
3. Faktor yang mempengaruhi tindakan	13

F. Kerangka Konsep	14
G. Definisi Operasional.....	15
H. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
B. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	18
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
B. Gambaran Karakteristik Responden	23
C. Kadar Hemoglobin	24
D. Frekuensi Pengetahuan.....	25
E. Frekuensi Sikap	26
F. Frekuensi Tindakan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

1. Defenisi Operasional.....	15
2. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Umur.....	23
3. Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin.....	24
4. Distribusi Pengetahuan Remaja.....	25
5. Distribusi Sikap Remaja.....	26
6. Distribusi Tindakan Remaja.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Subyek Penelitian (<i>INFORMED CONSENT</i>).....	33
2. Data Identitas Sampel.....	34
3. Kuesioner Penelitian.....	35
4. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	36
5. Pernyataan Peneliti.....	43
6. Output Hasil Analisis Statistik Menggunakan Program SPSS.....	39
7. Daftar Riwayat Hidup.....	44
8. Dokumentasi Penelitian.....	47
9. Master Tabel.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada remaja yang berkaitan dengan terjadinya angka kematian ibu (AKI) adalah anemia gizi besi. Anemia merupakan kasus yang paling sering dijumpai di masyarakat. Namun, pada umumnya masyarakat masih menganggap penyakit ini hal yang sepele khususnya terjadi pada masa remaja. Dalam hal ini, anemia terjadi pada remaja yang sudah mengalami menstruasi, dan disebabkan karena kurangnya mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi (Kuswarini, 2016).

Anemia adalah salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang, prevalensi anemia di dunia sangat tinggi terutama di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) prevalensi anemia remaja usia 5-14 tahun sebesar 26,4%. Sedangkan proporsi anemia berdasarkan jenis kelamin untuk golongan perempuan sebesar 23,9% dan untuk golongan laki-laki sebesar 18,4%.

Dampak anemia yang terlihat pada remaja yaitu menurunnya produktivitas kerja, pertumbuhan terhambat, tubuh mudah terinfeksi, kebugaran tubuh berkurang, semangat belajar dan prestasi menurun. Pada suatu saat, remaja pasti akan menjadi calon ibu. Apabila seorang ibu mengalami anemia pada saat kehamilan maka akan beresiko tinggi untuk mengalami pendarahan sewaktu melahirkan sehingga dapat menyebabkan kematian pada ibu. Terjadinya kejadian anemia dapat disebabkan oleh asupan pola makan yang salah, tidak teratur dan tidak seimbang dengan kecukupan sumber gizi yang dibutuhkan tubuh, diantaranya adalah asupan energi, asupan protein, asupan karbohidrat, asupan lemak, vitamin C dan yang terutama kurangnya sumber makanan yang mengandung zat besi juga asam folat. Secara umum upaya penanggulangan masalah anemia pada remaja berkaitan dengan asupan

makanan yang dikonsumsi setiap hari dan makanan yang mengandung zat besi (Tiaki, 2017).

Anemia defisiensi besi disebabkan karena kehilangan darah secara kronis, asupan zat besi yang tidak cukup, penyerapan tidak adekuat dan peningkatan kebutuhan zat besi untuk pembentukan sel darah merah pada masa pubertas karena aktifitas fisik yang meningkat, diet yang salah, pola makan yang tidak teratur, makanan yang praktis atau makanan yang siap saji, dan mengalami menstruasi. Secara umum puncak pertumbuhan pada remaja terjadi sekitar 12-18 bulan sebelum mengalami menstruasi pertama sekitar usia 10-14 tahun dan pertumbuhan tinggi badan terus terjadi sekitar 7 tahun setelah mengalami menstruasi. Perubahan yang terjadi saat remaja dapat mempengaruhi status gizi dan kesehatan karena pertumbuhan fisik yang secara cepat sangat memerlukan energi dan zat gizi yang tinggi. Sedangkan perilaku hidup yang mandiri seperti makan diluar rumah, penampilan dan memikirkan ukuran bentuk tubuh yang langsing, maka akan mempengaruhi pemilihan dan pola makan. (Briawan, 2012).

Sikap merupakan suatu pandangan yang berbeda dengan suatu pengetahuan yang dimiliki orang, pengetahuan yang baik maka akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap yang sesuai dengan pengetahuan, apabila seseorang telah mendengar tentang anemia maka pengetahuan ini akan membawa seseorang untuk berfikir dan berusaha untuk mencegah agar tidak terkena anemia. (Notoatmodjo, 2005).

Hasil penelitian yang dilakukan Yurika tahun 2018 di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam bahwa sebanyak 25,7% siswa-siswi yang mengalami anemia. Berdasarkan informasi yang didapat dari guru sebelumnya, bahwa pada saat upacara bendera berlangsung terdapat siswa-siswi yang merasakan lemas, dan pandangan berkunang-kunang yang menjelaskan gejala-gejala anemia.

Berdasarkan latar belakang diatas remaja sangat rentan mengalami anemia dengan kebiasaan makan yang tidak teratur sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Remaja Putri dengan Kejadian Anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan,sikap dan tindakan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan,sikap dan tindakan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

2. Tujuan Khusus

- a) Menilai hubungan pengetahuan remaja putri dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.
- b) Menilai hubungan sikap remaja putri dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.
- c) Menilai hubungan tindakan remaja putri dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas kesehatan

Sebagai bahan informasi untuk Dinas kesehatan tentang kadar Hb dengan kejadian anemia.

2. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi kepada siswi dan pihak sekolah tentang pentingnya mencegah anemia pada siswi SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

3. Bagi Penulis

Sebagai sumber pengetahuan dan menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang Karya Tulis Ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

Remaja adalah masa peralihan dari masa pubertas menuju masa dewasa. Secara umum anak remaja banyak yang mengalami perubahan baik secara fisik, psikologis, ataupun sosial. Remaja putri merupakan kelompok yang sangat rawan menderita anemia yang bersamaan dengan menstruasi karena akan mengeluarkan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin (Tambunan, 2016).

Menurut WHO puncak remaja di mulai dari usia 10-19 tahun dimana masa usia remaja tersebut masih termasuk remaja awal, pada usia 10-14 tahun atau 13-15 tahun termasuk remaja menengah, pada usia 14-15-17 tahun termasuk masa remaja akhir. Pada masa remaja pertumbuhan terjadi pada usia 12-18 bulan sebelum mengalami menstruasi pertama atau terjadi sekitar usia 10-14 tahun. Pertumbuhan tinggi badan terus terjadi hingga 7 tahun setelah terjadi menstruasi. Remaja yang status gizinya baik mempengaruhi kecepatan tumbuh yang tinggi sehingga cepat mengalami menstruasi. Sedangkan pada remaja yang status gizinya buruk maka akan mengalami pertumbuhan yang pelan dan lama serta mengalami menstruasi yang lambat. Keterlambatan menstruasi ini disebabkan karena simpanan zat besi yang kurang (Briawan, 2012).

Remaja yang terkena anemia lebih banyak dialami pada anak wanita yang sudah menstruasi. Kurangnya zat besi bisa terjadi pada semua anak usia sekolah dari segala lapisan ekonomi. darah yang keluar dari tubuh dapat menyebabkan kurangnya zat besi dalam tubuh. Maka jumlah hemoglobin didalam sel darah juga akan berkurang, sehingga jumlah oksigen yang dapat diangkut oleh darah keseluruh tubuh akan berkurang. Apalagi pada remaja putri biasanya mulai pilih-pilih makanan, sehingga dapat mengakibatkan indeks zat besi terganggu (Zein, 2010).

B. Anemia

Anemia adalah suatu keadaan ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berkurang dari normal, dengan berkurangnya hemoglobin dari normal maka kemampuan sel darah merah untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh berkurang. Akibatnya tubuh kita kurang mendapat pasokan oksigen yang menyebabkan tubuh lemas dan cepat lelah. Anemia defisiensi besi dapat terjadi karena sejak bayi sudah anemia, infeksi cacing tambang, kurangnya asupan zat besi. (Yuni, 2018).

Seseorang dikatakan menderita anemia apabila kadar Hbnya di bawah 13gr% bagi pria dewasa, dan bagi remaja dibawah 12 gr% dan kurang dari 11 gr% bagi anak-anak usia 5 tahun sampai masa pubertas. dan apabila Hb dibawah normal maka distribusi oksigen juga tidak normal maka akibatnya fungsi tubuh juga terganggu. Contohnya pada otot maka akan mudah terasa lelah bila melakukan aktivitas sebentar saja (Zein, 2010).

Anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia, anemia sangat sering terjadi pada anak-anak sekolah terutama remaja putri. Remaja putri berisiko tinggi menderita anemia, karena pada masa ini terjadi peningkatan kebutuhan zat besi akibat adanya pertumbuhan dan menstruasi. Aktifitas sekolah, perkuliahan maupun berbagai aktifitas yang tinggi akan berdampak pada pola makan yang tidak teratur, selain itu kebiasaan mengkonsumsi minuman yang menghambat absorpsi zat besi akan mempengaruhi kadar hemoglobin seseorang. (Tiaki, 2017).

1. Gejala Anemia, Yuni, 2018:

- a. Cepat lelah.
- b. Pucat (kulit, bibir, gusi, mata, kulit kuku, dan telapak tangan). Jantung berdenyut kencang saat melakukan aktivitas ringan.
- c. Napas tersengal/ pendek saat melakukan aktivitas ringan.
- d. Nyeri dada.
- e. Pusing dan mata berkunang.
- f. Cepat marah
- g. Tangan dan kaki dingin atau mati rasa

h. Mudah mengantuk

2. Penyebab Anemia

Menurut MOST USAID Micronutrient Program dalam Briawan (2012) Anemia yang paling sering terjadi yang disebabkan oleh :

- a. Rendahnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya, yang disebabkan karena rendahnya konsumsi pangan sumber zat besi. Zat gizi lain yang menyebabkan terjadinya anemia karena kekurangan vitamin A, C, folat, riboflavin, dan B
- b. Penyerapan zat besi yang rendah yang disebabkan karena adanya komponen penghambat di dalam makanan seperti, fitat. Rendahnya zat besi pada makanan nabati maka akan menyebabkan zat besi tidak dapat di resap dan digunakan pada tubuh
- c. Malaria, terutama terjadi pada anak-anak dan wanita hamil
- d. Cacingan
- e. Infeksi, yang diakibatkan karena penyakit kronis atau sistemik
- f. Gangguan genetik.

3. Penanggulangan Anemia

Menurut FAO/ WHO (2001) penanggulangan anemia biasanya dilakukan dengan pemberian suplementasi zat besi contohnya pemberian tablet zat besi pada ibu hamil, WUS, dan anak sekolah karena kebutuhan zat besi yang tinggi pada remaja sebesar 29mg/hari sangat sulit dipenuhi apabila dari makanan saja. Maka salah satu program penanggulangan yang dilakukan pemerintah adalah dengan pemberian suplemen. Pemberian suplemen atau TTD (Tablet tambah darah) seminggu sekali selama 16 minggu setiap tahun maka dapat meningkatkan kebutuhan zat besi (Briawan, 2012).

4. Langkah-langkah Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

a. Alat dan Bahan

- 1) Pengukur kadar hb atau digital test
- 2) Stick Hb
- 3) Kapas
- 4) Alkohol
- 5) Jarum
- 6) Penlaset

b. Cara-Cara Kerja

- 1) Dinyalakan alat digital test dengan menekan tombol *ON*
- 2) Dibersihkan ujung jari, tangan yang mau digunakan dengan menggunakan kapas dan alkohol
- 3) Darah sampel diambil dengan menggunakan penlaset
- 4) Darah yang keluar diletakkan diatas strip kemudian dimasukkan ke alat *Digital Easy touch*
- 5) Ditunggu beberapa saat hingga alat *Digital Easy touch* menampilkan kadar hemoglobin dalam bentuk angka
- 6) Pengambilan sampel dilakukan dengan jarum *lanset* dan *strip* yang berbeda.

C. Pengetahuan

Pengetahuan sebagai ciptaan Tuhan yang sempurna, dalam memahami alam sekitarnya terjadi proses yang bertingkat dari pengetahuan sebagai hasil dari tahu manusia, ilmu, dan filsafat. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan "*what*" melainkan akan menjawab pertanyaan "*why*" dan "*how*" contoh nya mengapa air mendidih bila dipanaskan, mengapa bumi berputar, mengapa manusia bernafas, dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan, perlu dibedakan di sini antara pengetahuan dan keyakinan, walaupun keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat, manusia pada dasarnya selalu ingin tahu mana yang benar dan mana yang salah untuk memenuhi rasa ingin tahu.

Manusia sejak dahulu telah berusaha mengumpulkan pengetahuan secara umum pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang mungkin seorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

1. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang pada dasarnya mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara umum pengetahuan dapat dibagi dalam 6 tingkatan (A. Wawan dan Dewi M.2018) yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Diartikan sebagai meningkat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah di terima.

b. Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar.

c. Menerapkan (*Application*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang benar, aplikasi ini diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus metode, prinsip.

d. Analisa (*Analysis*)

Adalah sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen akan tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya dengan yang lain.

e. Sintesa (*Synthesis*)

Sebagai suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dengan kemampuan untuk menyusun formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian kepada suatu objek atau materi. Penilaian-penilaian tersebut didasarkan pada suatu kriteria yang di tentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (A. Wawan dan Dewi M.2018) yaitu :

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

b. Sumber informasi

Informasi merupakan sumber alat saluran (*channel*) untuk menyampaikan pesan kesehatan karena dapat mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Berdasarkan fungsinya sumber informasi dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Media cetak seperti: Buku, Poster, Majalah, Surat Kabar, dan lain-lain.

2) Media elektronik, seperti : Televisi, Radio, HP

3) Petugas kesehatan seperti : Dokter, Bidan, Perawat

c. Budaya

Budaya adalah tingkah laku manusia atau kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.

d. Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informasi.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara yang menanyakan dengan kuesioner penelitian atau responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif.

(A. Wawan dan Dewi M.2018) yaitu:

1. Baik bila hasil $>76\%$ -100%
2. Kurang bila hasil $\leq 76\%$

D. Sikap

Sikap adalah sesuatu atau keadaan mental didalam jiwa seseorang atau didalam diri seseorang untuk beradaptasi terhadap lingkungannya baik secara lingkungan alamiah atau lingkungan fisiknya. Secara umum sikap biasanya dipengaruhi oleh nilai budaya dan kebiasaan seseorang untuk bertindak (Rusmanto, 2014).

Menurut pendapat Azwar (2013) sikap seseorang dapat dipengaruhi pada beberapa hal diantaranya:

a. Rumah.

Tingkah laku anak dan sikap anak tidak hanya dapat dipengaruhi oleh bagaimana sikap-sikap orang yang berada di dalam rumah, dan sikap-sikap mereka bagaimana mereka melakukan hubungan dengan orang-orang yang diluar rumah.

b. Sekolah

Peran pendidikan adalah, untuk membentuk kepribadian anggota masyarakat agar menjadi warga yang baik dan unggul.

c. Pekerjaan

Pekerjaan sangat berpengaruh pada sikap seseorang. Kondisi lingkungan pekerjaan yang nyaman maka akan membentuk sikap positif pada pekerjaan. Apabila lingkungan kerja yang tidak nyaman maka akan membentuk sikap yang negative pada pekerjaanya.

d. Pengalaman

Pengalaman yaitu apa yang telah dialami seseorang akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan seseorang terhadap sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Pengalaman juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap.

Pengukuran sikap dilakukan dengan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat responden terhadap suatu objek secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pendapat responden melalui kuesioner. (A.Wawan dan Dewi M.2018).

Berdasarkan total skor yang diperoleh kemudian dibagi dalam dua kategori kategori yaitu :

1. Baik bila $> 76\%$ -100%
2. Kurang baik bila $\leq 76\%$

E. Tindakan

Tindakan adalah sesuatu upaya untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata yang memerlukan faktor pendukung (Alhadar, 2014).

1. Tingkatan Tindakan

- a. Persepsi (*perception*) adalah merupakan praktek tingkat pertama yang diharapkan seseorang dapat mengenal dan memilih berbagi objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- b. Respon (*guided response*) adalah respon terpimpin yang merupakan praktek tingkat kedua, apabila seseorang dapat melakukan sesuatu yang sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai contoh maka dapat dikatakan sudah melakukan respon terpimpin.
- c. Mekanisme (*mechanism*) adalah apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu yang sudah dilakukan merupakan kebiasaan, maka sudah mencapai praktek tingkat tiga yaitu tahap mekanisme.

d. Adopsi (*adoption*) adopsi adalah suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik dalam hal ini memiliki arti bahwa tindakan itu sudah dimodifikasikan tanpa mengurangi kebenaran tindakan.

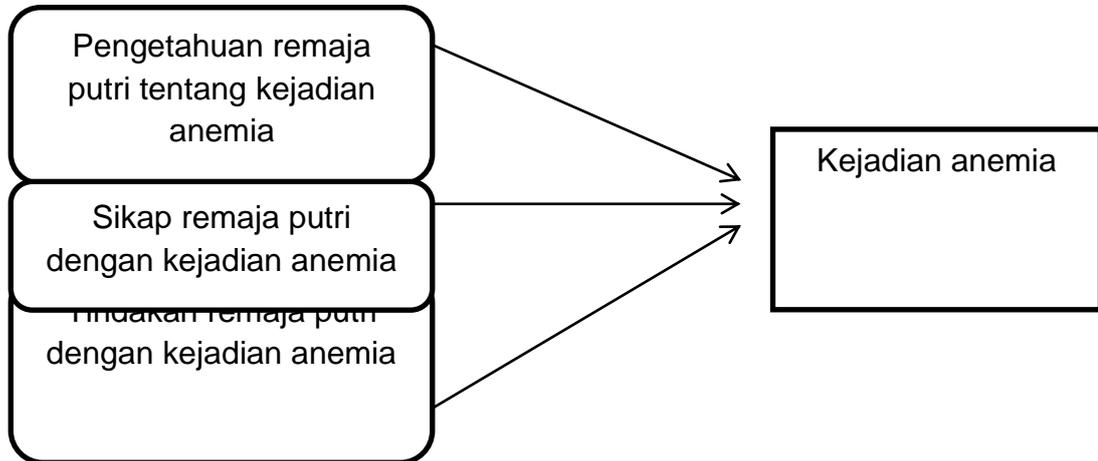
2. Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan

Perilaku di pengaruhi oleh 3 faktor (Alhadar, 2014) yaitu:

- 1) Faktor Predisposisi *Predisposing Factor* adalah faktor yang mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan.
- 2) Faktor Pendukung *Enabling Factors* adalah faktor yang merupakan ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat.
- 3) Faktor Pendorong *Renforcing Factor* adalah yang mencakup sikap dan perilaku petugas kesehatan yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

F. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian teori tersebut, maka ada 2 variabel yang akan diteliti yaitu: Variabel Independen dan Variabel Dependen. Yang digambarkan dalam kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.

G. Defenisi Operasional

Tabel 2. Defenisi Operasional variabel yang diteliti.

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan	<p>Tingkat pemahaman semua siswa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam khususnya remaja putri tentang kejadian anemia yang diukur menggunakan kuesioner sebanyak 10 soal. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Selanjutnya dikategorikan</p> <p>Menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Baik : > 52. Kurang Baik : ≤ 5	Ordinal
2.	Sikap	<p>Reaksi atau tanggapan semua siswa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam khususnya remaja putri tentang kejadian anemia yang diukur menggunakan kuesioner sebanyak 10 soal. Jika jawaban setuju maka diberi nilai nilai 1 dan jika jawaban tidak setuju maka diberi nilai 0. Selanjutnya dikategorikan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Baik : > 52. Kurang Baik : ≤ 5	Ordinal

3.	Tindakan	Keputusan remaja untuk melakukan dan menerapkan apa yang sudah diketahui semua siswa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam khususnya remaja putri tentang kejadian anemia yang diukur menggunakan kuesioner sebanyak 10 soal. Jika jawaban selalu maka diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak pernah maka diberi nilai 0. Selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Baik : > 5 2. Kurang Baik : ≤ 5	Ordinal
4.	Kejadian anemia	Keadaan kadar Hb seseorang yang diukur menggunakan alat <i>Easy touch</i> dan dikelompokkan menjadi: 1. Normal : > 12 gr% 2. Anemia : ≤ 12 gr%	Ordinal

H. Hipotesis

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Ho : Tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Waktu Peninjauan Lokasi dilakukan pada Bulan November 2018. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2019.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ini adalah seluruh remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah sebanyak 140 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara random sampling (mengambil secara acak). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII atau kelas 2 SMP yang bersedia menjadi sampel.

Menurut Saryono, 2013 sampel dalam penelitian ini di hitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$n = \frac{140}{1 + 140(0,1^2)}$$

$$n = \frac{140}{1 + 1,4}$$
$$n = \frac{140}{2,4}$$

n = 58,3

dibulatkan menjadi

n= 58 orang

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat penyimpangan yang bisa ditolerir yaitu: 10% (0,1)

Pemilihan sampel dilakukan secara acak sederhana dengan sistem lotre, yaitu memberi kode pada jumlah populasi 1 sampai 140 orang kemudian ditulis dalam kertas kecil no 1 sampai 140 dan diambil secara acak.

Kriteria sampel adalah:

- a. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian yang dibuktikan dengan menanda tangani *Informed Consent*
- b. Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
- c. Tidak dalam keadaan menstruasi saat pengumpulan data.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.

1. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.
2. Cara pengumpulan data

a. Data Primer

Cara mengumpulkan data primer :

1) Data Identitas Sampel

Data identitas sampel meliputi : nama, umur, kelas, agama data diperoleh dari hasil wawancara.

2) Kadar Hb

Data kadar Hb diperoleh dengan menggunakan alat digital *Easy touch*, pengambilan darah dilakukan dengan penelitian kadar Hb yang di bantu dengan tenaga analisis dari Poltekkes Medan.

a) Darah sampel diambil dengan menggunakan Lanset

b) Darah yang dikeluarkan diletakkan diatas strip kemudian dimasukkan ke dalam alat *Digital Easy Touch*

- c) Di tunggu beberapa saat. Hingga alat *Digital Easy Touch* akan menampilkan kadar hemoglobin dalam bentuk angka
- d) Perlakukan yang sama untuk sampel selanjutnya, dengan Lanset dan strip yang berbeda setiap sampel
- e) Kemudian kadar Hb, dikelompokkan menjadi :
 - Anemia : ≤ 12 gr%
 - Normal : > 12 gr%
- 3) Data pengetahuan dikumpulkan dengan membagikan kuesioner dan diisi sendiri oleh sampel (Lampiran 3).
- 4) Data sikap dikumpulkan dengan membagikan kuesioner dan diisisendiri oleh sampel (Lampiran 4).
- 5) Data tindakan dikumpulkan dengan membagikan kuesioner dan diisi sendiri oleh sampel (Lampiran5).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data nama siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk pakam yang di peroleh dari pihak sekolah.

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan alat *Digital Easy touch* akan dilihat dalam bentuk pengukuran kadar hemoglobin. Keseluruhan data yang diperoleh diolah secara manual dengan menggunakan program computer dengan tahapan sebagai berikut, Memeriksa kelengkapan data, Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data, Mengentri data kedalam program komputer, Meneliti data apakah data yang dimasukkan kedalam program entry data sudah dilakukan dengan benar.

Data-Data yang diolah meliputi:

1. Data Pengetahuan dari sampel yang dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Dengan skor tertingginya 1 dan terendahnya 0.

Total skor tertinggi – Total skor terendah

Kategori

$$= \frac{(10 \times 1) - (10 \times 0)}{2}$$

2

Selanjutnya dikategorikan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh menjadi 2 kategori, yaitu:

a. Pengetahuan Baik : > 5

b. Pengetahuan Kurang Baik : ≤ 5

Pengkategorian ini dilakukan untuk mendapatkan tingkatan pengetahuan dalam memenuhi tabel distribusi frekuensi.

2. Data Sikap dari sampel yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Jika jawaban setuju maka diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak setuju maka diberi nilai 0.

Total skor tertinggi – Total skor terendah

Kategori

$$= \frac{(10 \times 1) - (10 \times 0)}{2}$$

2

Selanjutnya dikategorikan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh menjadi 2 kategori, yaitu:

a. Sikap Baik : > 5

b. Sikap Kurang Baik : ≤ 5

Pengkategorian ini dilakukan untuk mendapatkan tingkatan sikap dalam memenuhi tabel distribusi frekuensi.

3. Data Tindakan dari sampel yang dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Jika jawaban selalu maka diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak pernah maka diberi nilai 0.

Total skor tertinggi – Total skor terendah

Kategori

$$= \frac{10 \times 1 - (10 \times 0)}{2}$$

2

Selanjutnya dikategorikan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh menjadi 2 kategori, yaitu:

- a. Tindakan Baik: > 5
- b. Tindakan Kurang Baik : ≤ 5

Pengkategorian ini dilakukan untuk mendapatkan tingkatan sikap dalam memenuhi tabel distribusi frekuensi

2. Analisis data

Data yang diolah adalah data yang telah diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar Hb. Data yang telah diolah, dianalisis antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

- a. Analisis Univariat untuk masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan dalam distribusi frekuensi dan analisis berdasarkan persentase.
- b. Analisis Bivariat untuk melihat ada tidaknya hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan kejadian anemia. Dilakukan dengan uji statistic menggunakan Chi square dengan mengambil kesimpulan, berdasarkan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kejadian anemia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 3 Lubuk Pakam adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam dengan alamat Jln. Dr. Setia Budi gang Sunda Lubuk Pakam. SMP Negeri 3 mempunyai kelas/ ruangan belajar, sebanyak 25 ruangan. Sekolah SMP Negeri 3 dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 58 orang guru. Jumlah siswa tahun ajaran 2018-2019 kelas VII, VIII, IX sebanyak 799 orang siswa yang terdiri dari 287 siswa kelas VII, 279 siswa kelas VIII dan 233 siswa kelas IX.

B. Gambaran Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	
		n	%
1	13 Tahun	2	3,4
2	14 Tahun	56	96,6
	Total	58	100

Berdasarkan data Tabel 1 diketahui bahwa umur remaja kelas VIII umur 13 tahun sebanyak 2 orang (3,4%) dan umur 14 tahun sebanyak 56 orang (96,6%). Karakteristik umur responden terbanyak pada kelompok umur 14 tahun sebanyak 56 orang paling sedikit umur 13 tahun sebanyak 2 orang. Karena pada usia remaja mempunyai resiko terkena anemia sepuluh kali lebih besar, dimana remaja mengalami menstruasi setiap

bulannya dan sedang dalam masa pubertas sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

C. Kadar Hemoglobin (Hb)

Kadar Hb merupakan parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia. Dalam penelitian ini kategori diklasifikasikan menjadi 2 kategori anemia dan normal, dikatakan anemia jika kadar hb sampel <12 gr/dl dan dikatakan normal jika kadar hb ≥ 12 gr/dl.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri SMP N 3 Lubuk Pakam.

No	Kategori Kadar Hemoglobin	Jumlah	
		N	%
1	Anemia	23	39,7
2	Tidak Anemia	35	60,3
Total		58	100

Berdasarkan pada Tabel 2 diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam diperoleh kadar hemoglobin pada remaja putri kelas VIII dengan kategori anemia sebanyak 23 orang (39,7%), sedangkan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas VIII dengan kategori normal sebanyak 35 orang (60,3%). Menurut data hasil riskesdas tahun 2013, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 21,7% dengan penderita berumur 5-14 tahun sebanyak 26,4% dan 18,4% penderita berumur 15-24 tahun.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa responden yang mengalami anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam sebanyak 39,7% lebih besar dari pada riskesdas 2013 yang mengalami anemia sebanyak 26,4%.

Hemoglobin adalah zat warna dalam sel darah merah yang berguna untuk mengangkut oksigen dan karbondioksida. Mioglobin dan

hemoglobin ialah zat warna merah pada daging yang tersusun oleh protein globin dan heme yang mempunyai inti berupa zat besi. Hemoglobin adalah parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia (Supariasa, 2012).

Kadar Hb juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan makan pagi (Tandirerung dkk, 2013). Zat besi penting untuk pembentukan sel darah merah, sehingga kekurangan zat besi bisa menimbulkan anemia atau penyakit kurang darah. Sel darah merah mempunyai tugas mengantarkan oksigen ke seluruh tubuh. Jika terjadi kekurangan, anak akan kekurangan oksigen secara kronis. Akibatnya anak menjadi lesu, cepat lelah, tidak bersemangat dan bisa mengalami berbagai penyakit (Devi, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mengalami anemia menurut Proverawati (2011) antara lain adalah perdarahan aktif, defisiensi zat besi, penyakit kronis, anemia yang berhubungan dengan kehamilan, anemia yang berhubungan dengan kehamilan, anemia yang berkaitan dengan gizi buruk, alkoholisme, dan thalassemia.

D. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam, untuk menilai pengetahuan remaja di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri di SMPN 3 Lubuk Pakam.

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah	
		n	%
1	Baik	30	51,7
2	Kurang baik	28	48,3
Total		58	100

Berdasarkan pada Tabel 3 diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam diperoleh pengetahuan remaja kelas VIII dengan kategori baik sebanyak 30 orang sedangkan pengetahuan remaja kelas VIII dengan kategori kurang baik sebanyak 28 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang baik, Pengetahuan tentang anemia sangat penting dipahami mau pun mengingat banyak kejadian pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam, karena dengan pengetahuan maka remaja dapat mengetahui bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi anemia

Menurut Supriasa (2012). Mengatakan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan seseorang, semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pengetahuannya.

Menurut Wawan dan Dewi (2010). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya. Remaja putri perlu mendapatkan atau mengetahui pengetahuan pencegahan anemia karena semakin bertambah luas pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pengetahuannya.

E. Sikap

Sikap adalah sesuatu atau keadaan mental didalam jiwa seseorang atau didalam diri seseorang, sikap biasanya dipengaruhi pada nilai budaya atau kebiasaan seseorang untuk bertindak. Untuk melihat nilai sikap remaja kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi sikap remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

No	Kategori Sikap	Jumlah	
		n	%
1	Baik	31	53,4
2	Kurang baik	27	46.6
Total		58	100

Berdasarkan pada Tabel 4 diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam diperoleh sikap remaja kelas VIII dengan kategori baik sebanyak 31 orang sedangkan sikap remaja kelas VIII dengan kategori kurang baik sebanyak 27 orang.

Sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau biasa-biasa saja dari seseorang terhadap sesuatu yang bisa berupa sikap terhadap benda, kejadian, situasi orang-orang, kalau yang timbul terhadap sesuatu itu perasaan senang maka disebut sikap positif, sedangkan kalau yang timbul itu perasaan tidak senang maka disebut sikap negative.

F. Tindakan

Tindakan adalah sesuatu upaya untuk mewujudkan sikap menjadi perbuatan yang benar. Untuk melihat nilai tindakan remaja di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tindakan Remaja Putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

No	Kategori tindakan	Jumlah	
		N	%
1	Baik	27	46,6
2	Kurang baik	31	53,4
Total		58	100

Berdasarkan pada Tabel 5 diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam diperoleh tindakan remaja kelas VIII dengan kategori baik sebanyak 27 orang sedangkan tindakan remaja kelas VIII dengan kategori kurang baik sebanyak 31 orang

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa proporsi responden yang mempunyai tindakan baik lebih besar dibandingkan dengan yang mempunyai tindakan kurang baik. Hal ini disebabkan karena responden lebih banyak sarapan pagi dan mengkonsumsi nabati dan sayuran.

G. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Tabel 6. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia.

No	Kategori Pengetahuan	Kejadian Anemia				Total	P Value
		Anemia		Tidak Anemia			
		n	%	n	%		
1	Baik	7	23,3	23	76,7	30	0,09
2	Kurang baik	16	57,1	12	42,9	28	
Total		23	100,0	35	100,0	58	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 orang yang tidak anemia sedangkan pengetahuan kurang baik sebanyak 16 orang yang anemia. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan baik lebih besar dibandingkan yang mempunyai pengetahuan kurang baik. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,09 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Pengetahuan tentang anemia sangat mempengaruhi kecenderungan remaja putri untuk memilih bahan makanan dengan nilai gizi yang baik dan yang mengandung zat besi yang tinggi, apabila seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang anemia maka bisa menghindari

makanan dan minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengetahuan remaja di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam memiliki pengetahuan yang baik, dibuktikan dengan mengisi kuesioner dan dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS. Pengetahuan yang baik tetapi tidak mempengaruhi kadar Hb seseorang, dikarna kan tindakan mereka kurang baik dalam memilih bahan makanan terutama bahan makanan yang bersumber dari protein seperti, daging, telur, susu, ikan, yang bagus untuk pembentukan kadar Hemoglobin sehingga tidak diterapkan sesuai pengetahuan mereka . Hal ini disebabkan karena terpengaruh pada teman, dan lingkungan yang suka jajan sembarangan.

H. Hubungan Sikap Dengan Kejadian Anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Tabel 7. Hubungan Sikap Dengan Kejadian Anemia

No	Kategori Sikap	Kejadian Anemia				Total	P Value
		Anemia		Tidak Anemia			
		N	%	n	%		
1	Baik	7	22,6	24	77,4	31	0,05
2	Kurang baik	16	59,3	11	40,7	27	
Total		23	100,0	35	100,0	58	

Berdasarkan Tabel 7. bahwa remaja yang mempunyai sikap kurang baik terdapat 16 orang yang mengalami anemia sedangkan remaja yang memiliki sikap baik terdapat 24 orang yang tidak anemia. Berdasarkan hasil uji *Chi square* didapatkan nilai yang sama antara $p = 0,05 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan kejadian anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Yang memiliki sikap kurang belum tentu merupakan faktor resiko terjadinya anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Bahwa sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat

keadaan dengan syarat tertentu. Pengetahuan yang baik maka akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap yang sesuai dengan pengetahuannya yang telah didapatkan dengan pengetahuan yang baik maka akan terwujud sikap yang baik maka apabila pengetahuan kurang baik maka akan terwujud sikap yang kurang baik. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sikap remaja terhadap kejadian anemia memiliki sikap yang baik sehingga tidak ada hubungan antara sikap dengan kejadian anemia yang telah diuji dengan menggunakan program SPSS. Sikap yang baik pada remaja tidak mempengaruhi kadar Hb seseorang melainkan mempengaruhi tindakan dalam menyikapi memilih bahan makanan. Seperti seseorang setuju bahwa makanan yang mengandung protein tinggi dapat mencegah terjadinya anemia akan tetapi tindakan dalam hal mengkonsumsi makanan yang tinggi protein kurang baik disebabkan suka nya jajan diluar dan makan sembarangan dan terpengaruh oleh lingkungan dan teman.

I. Hubungan Tindakan Dengan Kejadian Anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Tabel 8. Hubungan Tindakan Dengan Kejadian Anemia

No	Kategori Tindakan	Kejadian Anemia				Total	P Value
		Anemia		Tidak Anemia			
		N	%	N	%		
1	Baik	5	18,5	22	81,5	27	0,02
2	Kurang baik	18	58,1	13	41,9	31	
Total		23	100,0	35	100,0	58	

Berdasarkan Tabel 8. bahwa remaja yang mempunyai tindakan kurang baik terdapat 18 orang yang mengalami anemia sedangkan remaja yang memiliki tindakan baik terdapat 22 orang yang tidak anemia. Berdasarkan hasil uji *Chi square* didapatkan nilai $p = 0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tindakan dengan kejadian anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunatmaningsih (2007) yang menunjukkan ada hubungan secara signifikan antara tindakan dengan kejadian anemia. Sedangkan pengamatan pada tindakan remaja putri dengan kejadian anemia yang memiliki kategori kurang sebanyak 15 orang. Berdasarkan hasil wawancara atau pun hasil kuesioner pada umumnya remaja putri tidak pernah sarapan saat pagi dan kurangnya mengonsumsi makanan nabati dan sayuran dan suka mengonsumsi makanan siap saji. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa remaja putri di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, akan tetapi tindakan mereka dalam memilih dan menyikapi bahan makanan atau mengonsumsi makanan kurang baik, dapat dilihat dari tindakan mereka yang dibantu dengan memberi kuesioner dan diuji dengan program SPSS. Hal ini disebabkan karena terpengaruh oleh teman dan lingkungan yang suka jajan diluar dan makan sembarangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan yang signifikan pada pengetahuan remaja putri kelas VIII dengan kejadian anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam
2. Tidak ada hubungan yang signifikan pada sikap remaja putri kelas VIII dengan kejadian anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam
3. Ada hubungan yang signifikan pada tindakan remaja putri tentang anemia dengan kejadian anemia kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

B. Saran

1. Perlu tetap dilakukan upaya peningkatan pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman serta mau mengkonsumsi makanan sumber protein dan zat besi agar semua siswa/siswi khususnya remaja putri terhindar dari kejadian anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Azzahara, Safirah, 2014. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ali, Khomsan ,2003. Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan. PT.Rajagrafindo. Jakarta.
- Ani Seri Luh, 2010. Anemia Defisiensi Besi : Masa Prahamil Dan Hamil, Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Briawan Dodik, 2012. Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita, Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Caturiyantiningtiyas, Titin. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X Dan XI SMA Negeri 1 Polokarto Tahun 2015.
- Devi, N. 2012. *Gizi Anak Sekolah*. Kompas: Jakarta.
- Dewi M, A. wawan, 2018. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta.
- Effendi, Ferry. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Gunatmaningsih. D. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada remaja putri di SMA Negeri Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2007.(Skripsi) Fakultas Ilmu Keolaraagan Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Kuswarini dita ike fitria (2016): Hubungan Tingkah Pengetahuan Dan Sikap Dengan Angka Kejadian Anemia Gizi besi Pada Mahasiswa. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Qodiri Jember.
- Meidayati Ranthy, Dwi (2017): Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri DI SMA Negeri 1 Yogyakarta. Program Studi Bidan Pendidikan Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan.

- Notoatmodjo, S. 2005. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Risikesdas, 2013. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, Jakarta.
- Rusmanto. 2014. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap, dan Prilaku Masyarakat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria Di RW II Kelurahan Pondok Aren 2. Artikel Penelitian Program Studi Ilmu keperawatan. Universitas islam negeri syarif hidayah tulloh.
- Saryono. 2013. Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Malang.
- Supariasa, Bakri, dkk. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Fajar, 2012.
- Tandirerung EU, Mayulu N, Kawengian SES. Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dengan Kejadian Anemia Pada Murid SD Negeri 3 Manado. Jurnal e-Biomedik. 2013.
- Tiaki Nur Khatim Ah (2017): Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas XI DI SMK N 2 Yogyakarta, Skripsi Program Studi Bidan Pendidikan Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta.
- Wawan dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Prilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yuni, Erlina, Natalia. 2018. Kelainan Darah. Yogyakarta.
- Yurika, 2018. Hubungan kadar Hb Dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi Di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Karya Tulis Ilmiah.
- Zein, Umar. 2010. Ilmu Kesehatan Umum. Medan: USU Press

Lampiran 1

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI SUBYEK
PENELITIAN**

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama siswi :

Tempat, Tgl Lahir:

Alamat :

Telp/HP :

Bersedia dan mau menjadi Responden Penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam “ yang akan dilakukan oleh :

Nama : Agustia Wardani Sirait

Alamat : Jl. Jati sari kecamatan Lubuk Pakam

Instansi: Poltekkes kemenkes Medan Jurusan Gizi program D-III

No Hp : 082274131589

Peneliti

(Agustia Wardani Sirait)

Lubuk pakam,...2019

Responden

(.....)

Lampiran 2

Formulir Data Responden

Nama :

Tempat Tanggal Lahir : /

Alamat :

Umur :

Agama :

Lampiran 3

Kuesioner pengetahuan

Petunjuk : Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tertera.

1. Kelompok yang paling beresiko menderita anemia defisiensi besi :
 - a. Remaja putera
 - b. Remaja puteri
 - c. Lansia (lanjut usia)

2. Penyebab remaja puteri lebih beresiko terkena anemia defisiensi besi daripada remaja putera adalah karena:
 - a. Remaja puteri cenderung malas mengkonsumsi suplemen besi
 - b. Infeksi cacing akibat sanitasi lingkungan yang buruk
 - c. Kehilangan darah akibat peristiwa haid setiap bulannya

3. Bahan makanan/minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi adalah :
 - a. Teh dan kopi
 - b. Cokelat dan susu
 - c. Daging dan sayur

4. Bahan makanan yang paling banyak mengandung zat besi :
 - a. Ikan segar
 - b. Buah-buahan segar
 - c. Daging lembu

5. Kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi oleh tubuh adalah :
 - a. Kebiasaan merokok
 - b. Kebiasaan minum teh/kopi bersamaan sewaktu makan
 - c. Kebiasaan tidur terlalu larut malam

6. Dampak anemia defisiensi besi terhadap remaja putri adalah :
 - a. Konsentrasi belajar menurun
 - b. Bibir pecah-pecah
 - c. Selalu terlambat datang bulan

7. Makanan yang paling banyak mengandung zat besi :
 - a. Ikan
 - b. Daging hewani
 - c. Buah-buahan segar

8. Pengertian zat besi :
 - a. Zat gizi penting yang diperlukan dalam pembentukan darah (pembentukan hemoglobin)
 - b. Zat gizi penting yang diperlukan dalam pembentukan lemak tubuh
 - c. Zat gizi penting yang diperlukan dalam pembentukan protein

9. Makanan yang paling banyak mengandung zat besi adalah kelompok makanan :
 - a. Buah-buahan
 - b. Makanan yang berasal dari ikan
 - c. Makanan yang berasal dari daging hewan

10. Dengan apa tablet zat besi (Fe) baik dikonsumsi ?
 - a. Teh dan kopi
 - b. Susu
 - c. Air putih

Lampiran 4

Kuesioner Sikap

Berilah tanda checklist (\checkmark) pada bagian yang disediakan menurut jawaban Anda benar !

Keterangan:

1) S = setuju

2) TS = tidak setuju

No	Pernyataan	S	TS
1	Sebaiknya remaja mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi		
2	Seharusnya setiap orang makan makanan yang bergizi 4 sehat 5 sempurna		
3	Sebaiknya makan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C		
4	Sebaiknya kita mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) untuk mencegah anemia		
5	Jika kita sudah menemukan gejala anemia maka diamkan saja		
6	Anemia bukan masalah kesehatan yang berbahaya		
7	Merasa khawatir jika terkena anemia		
8	Setiap pagi kita dianjurkan sarapan pagi untuk mencegah anemia		
9	Tidak perlu makan sayuran hijau		
10	Anemia tidak mengganggu aktifitas remaja putri		

Lampiran 5

Tindakan Responden

Berilah tanda (x) pada jawaban yang anda pilih.

1) SL= Selalu

2) TP=Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	TP
1	Apakah kamu makan dalam sehari 3kali?		
2	Apakah kamu sarapan pagi saat pergi ke sekolah?		
3	Apakah kamu mengkonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi?		
4	Apakah kamu menghabiskan tablet tambah darah yang diberikan?		
5	Apakah kamu suka mengkonsumsi makanan yang bersumber dari hewani?		
6	Apakah kamu suka mengkonsumsi makanan yang bersumber dari kacang-kacangan?		
7	Apakah kamu suka mengkonsumsi buah-buahan?		
8	Apakah kamu suka mengkonsumsi makanan siap saji?		
9	Apakah kamu pernah minum obat cacing dalam 6 bulan sekali?		
10	Apakah kamu suka minum teh diwaktu makan?		

Lampiran 6

Master Tabel Penelitian

No	Data Responden						Pengetahuan	pengetahuan		Sikap		Tindakan	
	Nama	Ke las	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Umur	Nilai Hb	Kategori Anemia	Skor	Kategori 1	Skor	Kategori 2	Skor	Kategori 3
1	Devi silvina	IX-A	PEREMPUAN	L.Pakam, 21-des-2005	14	11,3	Anemia	5	kurang	5	kurang	5	kurang
2	Sofia Marwah Siregar	IX-A	PEREMPUAN	Medan, 14-feb-2004	13	10.8	Anemia	4	kurang	7	baik	5	kurang
3	Syahnila Putri Nst	IX-C	PEREMPUAN	L.Pakam, 22-Okto-2005	14	14.9	Tidak Anemia	9	baik	7	baik	8	baik
4	Putri Aulia Natasya	IX-A	PEREMPUAN	L. Pakam, 07- jan-2005	14	14.5	Tidak Anemia	9	baik	4	kurang	4	kurang
5	Anjeli Br Siregar	IX-A	PEREMPUAN	L. Pakam, 25- des-2005	14	11.5	Anemia	4	kurang	5	kurang	5	kurang
6	Nadya Silvany Lubis	IX-A	PEREMPUAN	L, Pakam, 18- jan-2005	14	14.1	Tidak Anemia	8	baik	8	baik	6	baik
7	Nabilla Lisna Ramadhani S	IX-A	PEREMPUAN	Perdamean, 24-mei-2005	14	13.9	Tidak Anemia	9	baik	5	kurang	5	kurang
8	Natalia Safitri	IX-A	PEREMPUAN	L. Pakam, 05-feb-2005	14	12.1	Tidak Anemia	5	kurang	9	baik	5	baik
9	Anis Adila	IX-A	PEREMPUAN	L. Pakam, 31-mei-2005	14	13.6	Tidak Anemia	7	baik	7	baik	7	baik
10	Nabilla Sapriana Rismauli	IX-A	PEREMPUAN	Jl. Tomuan, 02- mei- 2005	14	11.5	Anemia	5	kurang	5	kurang	5	kurang
11	Wan Anisa	IX-A	PEREMPUAN	L.Pakam, 17-okto-2005	14	12.9	Tidak Anemia	7	baik	9	baik	8	baik
12	Nindy Antika	IX-A	PEREMPUAN	L.Pakam, 11-okto-2005	14	17.6	Tidak Anemia	6	baik	5	kurang	7	baik
13	Ivana YUdha	IX-A	PEREMPUAN	T. morawa, 17-feb-2004	13	12.0	Tidak Anemia	5	kurang	4	baik	5	kurang
14	Nadia Imay K. Naibaho	IX-A	PEREMPUAN	Laut dendang, 23-des-2005	14	15.8	Tidak Anemia	9	baik	8	baik	5	kurang
15	Ruth Eunike	IX-A	PEREMPUAN	L.Pakam, 23-juni-2005	14	10.9	Anemia	4	kurang	5	kurang	4	kurang
16	Rizka Dwi Cahaya	IX-A	PEREMPUAN	Bakaran batu, 16-juli-2005	14	12.6	Tidak Anemia	8	baik	9	baik	4	kurang
17	Elfrida Damayanti S	IX-A	PEREMPUAN	L. Pakam, 24- juli- 2005	14	14.1	Tidak Anemia	6	baik	4	kurang	8	baik

18	Helda Gestaria	IX-A	PEREMPUAN	L.Pakam, 18-agus-2005	14	12.2	Tidak Anemia	9	baik	8	baik	8	baik
19	Naswa Dwi Amanda	IX-B	PEREMPUAN	L. Pakam, 26-april-2005	14	7.9	Anemia	3	kurang	5	kurang	4	baik
20	Halimahtussadiyah Lubis	IX-C	PEREMPUAN	Sidourip, 23-juni-2005	14	9.6	Anemia	7	baik	5	kurang	5	kurang
21	Dea Ananda	IX-C	PEREMPUAN	T. morawa, 17-feb-2005	14	14.1	Tidak Anemia	5	kurang	4	kurang	4	kurang
22	Riri Yasmine	IX-A	PEREMPUAN	Sidourip, 11-Novem-2004	14	15.4	Tidak Anemia	7	baik	6	baik	7	baik
23	Saran Nurjehan	IX-A	PEREMPUAN	T. mulia, 14-juni-2005	14	13.7	Tidak Anemia	7	baik	6	baik	5	kurang
24	Putri Yolanda Sari	IX-B	PEREMPUAN	Psr VI, 17-sep-2005	14	11.3	Anemia	8	baik	7	baik	5	kurang
25	Ratu Balqis Fahira	IX-B	PEREMPUAN	L. Pakam, 25- des-2005	14	15.6	Tidak Anemia	5	kurang	7	baik	4	kurang
26	Adelia Saputri	IX-B	PEREMPUAN	L, Pakam, 24- jan-2005	14	9.0	Anemia	3	kurang	5	kurang	5	baik
27	Gya Ananda Pratiwi	IX-B	PEREMPUAN	L,Pakam, 08-april-2005	14	14.5	Tidak Anemia	4	kurang	3	kurang	3	kurang
28	Ririn Safitri	IX-B	PEREMPUAN	L. Pakam, 07-okto-2005	14	10.6	Anemia	7	baik	7	baik	5	kurang
29	Innaya Widya Rahma	IX-B	PEREMPUAN	Bakaran batu, 10-april-2005	14	13.8	Tidak Anemia	6	baik	7	baik	10	baik
30	Widya Kholila Pratiwi	IX-B	PEREMPUAN	L. Pakam, 23-mei-2005	14	13.0	Tidak Anemia	7	baik	7	baik	5	kurang
31	Hilda Agustin	IX-B	PEREMPUAN	Medan, 15-jun-2005	14	9.1	Anemia	5	kurang	5	kurang	4	baik
31	Fauziah	IX-B	PEREMPUAN	tj. Garbus, 10-april-2005	14	9.8	Anemia	5	kurang	5	kurang	3	kurang
33	Tia Amelia	IX-B	PEREMPUAN	jl,Sunda 02- mei- 2005	14	10.5	Anemia	4	kurang	4	kurang	5	kurang
34	Cindi Maulida Rahmasari	IX-E	PEREMPUAN	Jl. Cempaka 08-agus-2005	14	12.8	Tidak Anemia	7	baik	6	baik	9	baik
35	Dea Clara May Christin Sijabat	IX-E	PEREMPUAN	L. Pakam 24 des-2005	14	14.7	Tidak Anemia	7	baik	7	baik	8	baik
36	Khairunissa Nabilla	IX-E	PEREMPUAN	Medan 04-april-2005	14	10.7	Anemia	5	kurang	5	kurang	4	kurang
37	Romaito Sri Wandany. S	IX-E	PEREMPUAN	L.pakam 18-mei-2005	14	11.5	Anemia	8	baik	9	baik	9	baik
38	Ade Mita Amanda	IX-D	PEREMPUAN	Jl antara 24-sep-2005	14	9.0	Anemia	7	baik	9	baik	5	kurang
39	AZZAHRA KHAILA	IX-D	PEREMPUAN	Pasar V 01-okto-2005	14	10.2	Anemia	5	kurang	4	kurang	4	baik

40	Nina Aulia Purnama	IX-D	PEREMPUAN	B.batu 14 feb-2005	14	9.8	Anemia	5	kurang	5	kurang	5	kurang
41	Rindiani Saputri	IX-D	PEREMPUAN	B. batu 20- janu-2005	14	14.1	Tidak Anemia	5	kurang	4	kurang	5	kurang
42	Audy Avilla Putri	IX-D	PEREMPUAN	Jl. Purwo 12-mei-2005	14	13.7	Tidak Anemia	8	baik	6	baik	8	baik
43	Bunga Cantika	IX-D	PEREMPUAN	L.Pakam 18- april-2005	14	12.5	Tidak Anemia	8	baik	6	baik	8	baik
44	Dini Anjelita	IX-D	PEREMPUAN	Jakarta 09-sep-2005	14	10.7	Anemia	4	kurang	3	kurang	5	kurang
45	Masriani Utari	IX-D	PEREMPUAN	T. merawa 17- des-2005	14	11.3	Anemia	7	baik	6	baik	5	kurang
46	Mita Aprilia	IX-D	PEREMPUAN	L.pakam 22-agus-2005	14	13.5	Tidak Anemia	8	baik	6	baik	8	baik
47	Nisa Ananda Pratiwi	IX-D	PEREMPUAN	Bakaran batu 30-april-2005	14	10.7	Anemia	7	baik	7	baik	4	kurang
48	Nurul Ramadani	IX-C	PEREMPUAN	L.pakam 28-juni-2005	14	14.3	Tidak Anemia	4	kurang	4	kurang	7	baik
49	Queendry Dita Cahyani	IX-C	PEREMPUAN	B.setia 05-okto-2005	14	12.6	Tidak Anemia	5	kurang	4	kurang	7	baik
50	Sabitha Syifa Izzati	IX-C	PEREMPUAN	Bakaran batu 29-juli-2005	14	10.8	Anemia	4	kurang	5	kurang	4	kurang
51	Silvia Widianti	IX-C	PEREMPUAN	L.pakam 17-desem-2005	14	15.5	Tidak Anemia	7	baik	7	baik	6	baik
52	Tasyah Novita	IX-C	PEREMPUAN	Medan 04-januari-2005	14	12.0	Tidak Anemia	5	kurang	4	kurang	4	kurang
53	Zahra Aulia Ramadhani	IX-C	PEREMPUAN	Medan 19-mei-2005	14	14.5	Tidak Anemia	8	kurang	8	baik	6	baik
54	Alya Teresia	IX-C	PEREMPUAN	L.pakam 01-agus-2005	14	14.9	Tidak Anemia	5	baik	9	baik	6	baik
55	Dinda Azwani	IX-C	PEREMPUAN	Bakaran batu 27- janu-2005	14	9.6	Anemia	5	kurang	4	kurang	4	kurang
56	Elzha Dwi Anggi Sihotang	IX-E	PEREMPUAN	L.pakam 03-juli-2005	14	12.6	Tidak Anemia	3	kurang	8	baik	8	baik
57	Joy Agnes Monica	IX-E	PEREMPUAN	Siantar 14-april-2005	14	12.0	Tidak Anemia	6	baik	9	baik	5	kurang
58	Kezia Sandhora N. Sihombing	IX-E	PEREMPUAN	Perdamean, 24- maret-2005	14	13.2	Tidak Anemia	5	kurang	5	kurang	8	baik

Lampiran 7

OUTPUT HASIL ANALISIS STATISTIK DENGAN SPSS

Kategori Anemia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Anemia	23	39.7	39.7	39.7
Tidak Anemia	35	60.3	60.3	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	2	3.4	3.4	3.4
14	56	96.6	96.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	30	51.7	51.7	51.7
kurang	28	48.3	48.3	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	31	53.4	53.4	53.4
kurang	27	46.6	46.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tindakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	27	46.6	46.6	46.6
kurang	31	53.4	53.4	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Pengetahuan * Kategori Crosstabulation

		Kategori		
		Anemia	Tidak Anemia	Total
Pengetahuan	baik	Count 7	Count 23	Count 30
		% within Pengetahuan 23.3%	% within Pengetahuan 76.7%	% within Pengetahuan 100.0%
kurang		Count 16	Count 12	Count 28
		% within Pengetahuan 57.1%	% within Pengetahuan 42.9%	% within Pengetahuan 100.0%
Total		Count 23	Count 35	Count 58
		% within Pengetahuan 39.7%	% within Pengetahuan 60.3%	% within Pengetahuan 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.918 ^a	1	.009	.015	.009
Continuity Correction ^b	5.577	1	.018		
Likelihood Ratio	7.065	1	.008	.015	.009
Fisher's Exact Test				.015	.009
N of Valid Cases ^b	58				

Sikap * Kategori Crosstabulation

		Kategori		Total
		Anemia	Tidak Anemia	
Sikap baik	Count	7	24	31
	% within Sikap	22.6%	77.4%	100.0%
kurang	Count	16	11	27
	% within Sikap	59.3%	40.7%	100.0%
Total	Count	23	35	58
	% within Sikap	39.7%	60.3%	100.0%

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.113 ^a	1	.004	.007	.005
Continuity Correction ^b	6.653	1	.010		
Likelihood Ratio	8.288	1	.004	.007	.005
Fisher's Exact Test				.007	.005
N of Valid Cases ^b	58				

Tindakan * Kategori Crosstabulation

		Kategori		Total
		Anemia	Tidak Anemia	
Tindakan baik	Count	5	22	27
	% within Tindakan	18.5%	81.5%	100.0%
kurang	Count	18	13	31
	% within Tindakan	58.1%	41.9%	100.0%
Total	Count	23	35	58
	% within Tindakan	39.7%	60.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.431 ^a	1	.002	.003	.002
Continuity Correction ^b	7.851	1	.005		
Likelihood Ratio	9.864	1	.002	.003	.002
Fisher's Exact Test				.003	.002
N of Valid Cases ^b	58				

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.431 ^a	1	.002	.003	.002
Continuity Correction ^b	7.851	1	.005		
Likelihood Ratio	9.864	1	.002	.003	.002
Fisher's Exact Test				.003	.002
N of Valid Cases ^b	58				

Lampiran 8

PERNYATAAN PENELITI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: AGUSTIA WARDANI SIRAIT

Nim : P01031116005

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya batalkan).

Yang membuat pernyataan

AGUSTIA WARDANI SIRAIT

LAMPIRAN 9.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Agustia Wardani Sirait
Tempat/ Tanggal Lahir : Aek Pamingke/ 03 Agustus 1997
Alamat Rumah : Aek Pamingke, Labuhan Batu Utara
No Hp/Telp : 082274131589
Riwayat Hidup : 1. SD Negeri 117859 Impres Bio-Bio
2. Madrasah Sanawiyah Musthafawiyah
Purba baru
3. Madrasah Aliyah Musthafawiyah Purba
Baru

LAMPIRAN 10.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti sedang menjelaskan cara pengisian kuesioner



**Gambar 2. Peneliti sedang berdiskusi dengan remaja putri kelas VIII
SMP Negeri 3 Lubuk Pakam**



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061 - 8368633 - Fax : 061 - 8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 10 Juli 2019

Nomor : KM.03.01/00/02/03/1446/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

Di -

Tempat

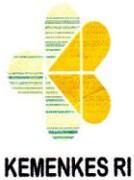
Sesuai dengan kurikulum Diploma – III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa untuk melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

No.	Nama	NIM	Judul
1	Agustia Wardani Sirait	P01031116005	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Remaja Putri dengan Kejadian Anemia Kelas VII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepkk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.031/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Agustia Wardani Sirait**
Dari Institusi : **Prodi DIII Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian gizi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Jp Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes
NIP. 196101101989102001



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 3 LUBUK PAKAM**

Alamat: Jl. Dr. Setia Budi Gang Sunda Lubuk Pakam Kode Pos 20512
E-mail : smpn3lubukpakam@gmail.com Telp: (061) 7955046
NSS : 202070116392 NPSN : 10213900

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2/183 /SMPN.3/2019

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang :

Nama : **MHD.JUHUM.S.Pd.,M.Pd**
NIP : 19640218 198403 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

Dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Judul
1	Agustia Wardani Sirait	PO1031116005	Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Tindakan Remaja Putri dengan Kejadian Anemia Kelas VII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

Benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Lubuk Pakam, 17 Juli 2019
Kepala,

MHD JUHUM, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640218 198403 1 004

